

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah mengemukakan dan menganalisa hal keadaan makam Sayyid Sulaiman dan penziarah makam Sayyid Sulaiman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. S. Sulaiman dianggap seorang Ulama' yang sakti pada waktu itu. Selama hidupnya dalam berda'wah sering dia melakukan hal-hal yang luar biasa, kejadian - kejadian tersebut disaksikan oleh orang banyak, sehingga mereka meyakiniinya sebagai karamah tanda akan kewaliannya. Ke ramat yang diberikan Allah kepada Sayyid Sulaiman sebagai suatu karamah (kemuliaan) yang paling utama dan istimewa.
2. Menurut anggapan para peziarah atau pengunjung makam, Sayyid Sulaiman adalah keturunan Nabi Muhammad saw. yang ke 27, disamping itu ia juga salah seorang Auliya' (Wali-Wali Allah) yang beriman dan bertaqwa. Sayyid Sulaiman mempunyai karamah baik semasa hidup maupun sesudah wafatnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengunjung makam yang kian bertambah banyak.
3. Yang mendorong pengunjung makin berkembang karena diantara penziarah yang berwashilah kepada Sayyid Sulaiman ternyata ada yang terkabul permohonannya dan mereka meyakiniinya, kemudian berita keberhasilannya terse

but tersebar dari mulut kemulut dan menjadi buah pembicaraan masyarakat banyak. Dengan adanya berita tersebut, maka penziarah makam Sayyid Sulaiman dari hari ke hari kian bertambah terutama pada malam Jum'at Legi.

B. SARAN-SARAN

Untuk menjaga kemurnian ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits yang shahih yang berhubungan dengan ziarah makam Sayyid Sulaiman, maka penulis sarankan :

1. Kepada segenap masyarakat Islam, hendaklah benar-benar memahami ajaran Islam yang tersurat dan tersirat pada nash Al-Qur'an dan Hadits tanpa dipengaruhi fanatisme golongan agar dapat berfikir obyektif dan tidak terbelenggu pada pemakaman yang salah. Khususnya dalam masalah Waliyullah, hendaklah difahami sesuai dengan apa yang diterangkan Al-Qur'an dan Hadits yang shahih, tidak menggunakan pendapat-pendapat yang diragukan kebenarannya. Hendaklah masyarakat Islam tidak terlalu mudah memberikan status waliyullah terhadap siapa saja karena yang berhak memberikan status kewalian pada seseorang adalah hanya Allah sendiri.
2. Kepada para penziarah makam Sayyid Sulaiman, hendaklah melakukan ziarah kubur sesuai dengan apa yang diajarkan Rhosulullah saw. dan berwashilah menurut yang ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, hendaklah dijauhkan niat dan praktek amaliah yang dapat menyeret sese-

orang kepada kesyirikan. Oleh karena itu menjauhkan diri dari bahaya kesyirikan lebih baik dari pada menyese-
li dosa yang telah dilakukan.

3. Berhubung pengunjung makam Sayyid Sulaiman ada yang tidak tahu siapa sebenarnya Sayyid Sulaiman tersebut, maka diharapkan pengurus makam memberi penjelasan dan sikap yang tegas kepada para pengunjung/penziarah agar mereka itu tidak sampai mengkultuskan Sayyid Sulaiman.

PENUTUP

Alhamdulillah dengan susah payah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tak lupa penulis merasa bersyukur kehadiran Allah swt., sekalipun penulisan skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Namun penulis masih berharap semoga skripsi ini ada manfaat dan hikmahnya khususnya bagi penulis sendiri dan ummat Islam pada umumnya. Di samping itu kritik serta saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Dan tak lupa pula penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi yang sederhana ini, semoga Allah swt. membalasnya dengan pahala pahala yang berlipat, Amien.

Akhirnya jika terdapat kesalahan memang itu dari penulis dan jika terdapat hal yang benar semata-mata hanyalah karena Allah swt. tempat kita memohon petunjuk dan hanya kepada-Nyalah dikembalikan segala sesuatu. Amien.

Wassalam

Penulis